

Analisis faktor risiko kejadian penyakit jantung koroner pjk pada penduduk usia 15 tahun di Provinsi Nusa Tenggara Timur ntt tahun 2013 analisis data Riskesdas 2013 = Analysis of risk factors for coronary heart disease chd on population aged 15 years old in East Nusa Tenggara Province in 2013 data analysis of the Riskesdas 2013

Maygita Brilian Puspa Wardhani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20411861&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan penyakit tidak menular kronis yang masih menjadi penyebab utama kesakitan dan kematian di dunia pada penduduk usia tua maupun usia muda. Sementara itu, PJK di Provinsi NTT memiliki prevalensi 3 kali lebih tinggi berdasarkan diagnosis dokter/gejala dibandingkan dengan angka prevalensi nasional yang hanya sebesar 1,5% pada tahun 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor risiko kejadian PJK pada penduduk usia 15 tahun di Provinsi NTT tahun 2013. Penelitian ini menggunakan data sekunder Riskesdas 2013 dengan desain cross sectional. Sampel adalah seluruh penduduk berusia 15 tahun di Provinsi NTT yang terpilih dan berhasil diwawancarai, dilakukan penimbangan bb dan tb serta memiliki data yang lengkap.

Hasil penelitian didapatkan adanya hubungan yang bermakna (nilai p 0,05) antara umur, hipertensi, obesitas, diabetes mellitus, kebiasaan merokok, aktivitas fisik, konsumsi makanan berisiko, tingkat pendidikan, pekerjaan dan status perkawinan dengan kejadian PJK pada penduduk usia 15 tahun. Oleh karena itu, upaya pencegahan dan deteksi dini terhadap faktor risiko PJK serta gaya hidup sehat perlu dilakukan sedini mungkin.

.....

Heart Coronary Disease (CHD) is a chronic non-communicable disease that still remains a major cause of morbidity and mortality globally in both elder and younger population. Meanwhile, in East Nusa Tenggara Province, the prevalence of CHD is three times higher according to doctor's diagnosis or symptom compared to national prevalence which is only 1.5% in 2013.

This study aims to analyze the risk factors of CHD on population aged 15 years old in East Nusa Tenggara Province in the year of 2013. This study uses secondary data from the Riskesdas 2013 with a cross sectional design. The sample is all population aged 15 years old in East Nusa Tenggara Province who are selected and successfully interviewed, weighed the body mass, measured the height, and have complete data.

The result of this study is the significant association (p value 0,05) between age, hypertension, obesity, diabetes mellitus, smoking habit, physical activity, risky food consumption, level of education, occupation, and marital status with CHD incidents on population aged 15 years old. Therefore, prevention and early detection of CHD risk factors, as well as performing healthy lifestyle need to be.